

# MEMBANGUN KEPERIBADIAN ISLAMIS ANAK MELALUI PENDIDIKAN LITERASI DI MI

**Azmi Suci Astari**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
[azmisucia386@gmail.com](mailto:azmisucia386@gmail.com)

**Silva Sabila**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
[silvasabilaa01@gmail.com](mailto:silvasabilaa01@gmail.com)

**Fauzia Ariyanti NurJanah**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
[fauziaari2006@gmail.com](mailto:fauziaari2006@gmail.com)

**Abstract:** Many Madrasah Ibtidaiyah (MI) face challenges in instilling Islamic personality values in students. The lack of a strong literacy culture especially Islamic literacy that integrates the values of creed (*aqidah*), ethics (*akhlaq*), and reading habits aimed at forming an Islamic character remains suboptimal. This issue is largely caused by students' low reading interest and the limited integration of literacy into educational practice, particularly in Islamic education. This study offers a novel contribution by integrating the concepts of Islamic personality and literacy education within the context of Madrasah Ibtidaiyah through a comprehensive literature analysis. The findings reveal that Islamic literacy can serve as an effective foundation for building Islamic character in children from an early age. This research employs a library study method by collecting data from scholarly articles, journals, and reputable online sources relevant to the topic. The results indicate that applying Islamic literacy through practices such as reading Islamic stories, internalizing moral values, and engaging in routine reading activities can enhance children's literacy skills, strengthen their understanding of religious Islamic values, shape positive habits, and reinforce character traits such as responsibility, discipline, politeness, and empathy. When designed in a structured and Islamic-oriented manner, literacy education in MI can become an effective medium for developing children's Islamic personality. Therefore, MI schools are encouraged to integrate Islamic literacy programs into the curriculum, daily routines, and school culture to support comprehensive Islamic character formation.

**Keywords:** ibtidaiyah, Islamic, personality, literacy, education

**Abstrak:** Banyak sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian Islami pada anak. Kurangnya budaya literasi terutama literasi keislaman yang memadukan nilai akidah, akhlak dan kebiasaan membaca yang membentuk karakter islami yang kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh minat baca anak-anak yang rendah dan kurangnya penggabungan literasi ke dalam praktik Pendidikan terutama dalam pendidikan islam. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan konsep kepribadian Islami dan pendidikan literasi dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah melalui analisis pustaka yang menyeluruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi Islam dapat menjadi fondasi yang efektif dalam membangun karakter islami anak sejak dini. Penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan (library study) yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal atau sumber dari internet yang sesuai dengan topik. Hasil menunjukkan bahwa penerapan literasi Islam dalam penelitian-penelitian seperti membaca cerita islami nilai-nilai akhlak, serta kegiatan membaca rutin dapat meningkatkan kemampuan literasi anak, menumbuhkan pemahaman nilai-nilai Islami yang religius, membentuk kebiasaan baik, dan memperkuat karakter seperti tanggung-jawab, disiplin, sopan santun dan empati. Pendidikan literasi di MI, jika dirancang secara terstruktur dan Islami maka akan menjadi sarana yang efektif untuk membangun kepribadian Islami anak. Oleh karena itu, sekolah MI disarankan menyamakan program literasi Islam ke dalam kurikulum, rutinitas dan budaya sekolah untuk mendukung pembentukan karakter Islami yang menyeluruh.

**Keywords:** ibtidaiyah, islami, kepribadian, literasi, pendidikan

## Pendahuluan

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian anak sejak dini. Pada masa ini, anak sedang berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting untuk menentukan arah karakter mereka di masa yang akan datang. Karena itu, setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan di MI tepatnya tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai moral, spiritual, serta akhlak yang Islami. Proses pembelajaran juga tidak terbatas pada penghafalan, tetapi juga pada arah pemahaman makna dan aplikasi dalam kehidupan<sup>1</sup>. Agar siswa mampu menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri dan memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode pendekatan yang dapat mendukung hal tersebut adalah pendidikan literasi. Transformasi pembelajaran dengan mengutamakan keterampilan literasi sangat penting dilakukan disemua jenjang pendidikan, khususnya bagi siswa MI/SD karena siswa MI/SD berada pada tahap persiapan yang sangat responsive untuk sukses di bangku sekolah yang akan mendatang<sup>2</sup>. Karena anak-anak dapat diperkenalkan pada kisah, nilai, dan teladan yang mencerminkan ajaran Islam. Pendidikan literasi Islam terbukti mampu menjadi sarana penanaman nilai akhlak dan pembentukan karakter anak secara lebih terarah<sup>3</sup>.

Namun, pelaksanaan literasi di MI masih belum berjalan optimal dalam membentuk kepribadian islami anak. Banyak anak-anak yang masih memandang literasi sekadar tugas membaca atau mengerjakan lembar kerja, tanpa memahami arti nilai-nilai yang sebenarnya bisa dipetik dari bahan bacaan dan juga kurang

<sup>1</sup> Syarifuddin Pakanna, Sukirman, Hisban Thaha. (2025). Strategi Penguatan Literasi Membaca Konten Aqidah Akhlak Melalui Kartu Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Education*. vol.8 no. 2

<sup>2</sup> Nur Ivani Hatul Efeni, 2025. "Strategi Pembelajaran Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi Siswa Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

<sup>3</sup> Utami Yeri, 2020.

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk mewujudkan budaya membaca, karena membaca adalah bagian penting dalam proses belajar. Selain itu, beberapa guru masih menghadapi masalah dalam membuat atau mengembangkan materi literasi yang mampu menggabungkan aspek kebahasaan, dan karakter anak dengan nilai-nilai keislaman<sup>5</sup>. Akibatnya, proses pendekatan melalui literasi belum sepenuhnya tercapai bagi perkembangan anak.

Untuk mengatasi masalah tersebut, langkah awal yang dapat dilakukan adalah memperbanyak bahan bacaan dengan konten Islami yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan usia anak. Guru, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, serta unsur pemacu pertumbuhan lainnya merupakan beberapa unsur yang harus ada guna mendorong kecintaan siswa terhadap belajar<sup>6</sup>. Dengan kata lain literasi pun dapat dilakukan bila ada unsur yang mendorong kemauan anak-anak. Kreatifitas meramu pembelajaran menjadi hal yang teramat penting bagi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik<sup>7</sup>. Karena itu, guru juga dapat menghadirkan cerita-cerita ringan dan mudah dipahami yang berisi kisah teladan akhlak, kisah para nabi, pengalaman sehari-hari yang sesuai dengan kehidupan anak, ataupun fabel yang memuat suatu pesan moral dan nilai-nilai yang baik.

Selain itu, cara agar literasi dapat dicerna oleh anak-anak perlu dikemas lebih kreatif agar anak menikmati prosesnya.

---

<sup>4</sup> Hikmatul Immayanti, Irma Eka Syura, & Ana Iftitakhur Rohma. "Hambatan dan Strategi Implementasi Program Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tuban." *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 6, no. 1, 2023.

<sup>5</sup> Ahmad Noviansah. "Gerakan Literasi Sekolah dan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Perumusan Materi Pokok Madrasah Ibtidaiyah." *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, vol. 2, no. 1, 2020.

<sup>6</sup> Mufidatul Karimah, Siti Khadijah & Miftahul Jannah. "Penggunaan Metode Kisah di Madrasah Ibtidaiyah untuk Mengajarkan Aqidah Akhlak." *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2025

<sup>7</sup> Ernaningsih & Luluk Faridah. "Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Cerita Anak oleh Guru MI dan SD." *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 10, no. 2, 2018

Kegiatan seperti membaca bersama, menceritakan kembali bacaan, menulis pengalaman berperilaku baik. Pendekatan yang bervariasi ini membuat literasi tidak membosankan dan tidak hanya menjadi aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga menjadi ruang bagi anak untuk mempraktikkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan bahan bacaan yang sesuai, anak akan lebih mudah menghubungkan isi cerita dengan nilai islami yang ingin ditanamkan. Dengan konsistensi dalam membaca dapat melatih kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu dan menjalani rutinitas<sup>8</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pendidikan literasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat membentuk kepribadian yang Islami pada anak melalui berbagai pembelajaran yang diterapkan dari literasi. Penelitian ini berupaya memahami secara mendalam bagaimana proses literasi mampu menumbuhkan akhlak mulia, sikap santun, serta pemahaman nilai-nilai Islam pada peserta didik<sup>9</sup>. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi guru maupun siswa terhadap praktik literasi yang dianggap efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islami<sup>10</sup>. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai tentang peran literasi sebagai alat pembentukan karakter dan sebagai upaya agar menghasilkan anak-anak yang berakhlak karimah di masa yang akan datang.

---

<sup>8</sup> Mahreshaibati Bilqis Ikramina, "Budaya Literasi Siswa sebagai Pendidikan Karakter Islami di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang." *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

<sup>9</sup> Anisa Puspasari. "Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Kegiatan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.

<sup>10</sup> Siti Nurhayati. "Peran Guru dalam Menumbuhkan Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Ibtidaiyah*, 2021.

## Metode Penelitian

Penelitian studi kepustakaan (library study) merupakan hasil penelitian ini. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan atau sumber dari internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari artikel ilmiah, dan jurnal atau sumber dari internet yang berkaitan dengan topik yang dibahas, agar dapat mengetahui cara membangun kepribadian Islami bagi anak MI melalui literasi, kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis dan dikaji secara mendalam dan sistematis lalu diuraikan secara naratif.

## Hasil Penelitian

Pembentukan kepribadian Islami pada anak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah proses yang tidak hanya mengandalkan kegiatan pembelajaran formal saja, tetapi juga bergantung pada bagaimana sekolah menggabungkan nilai-nilai Islam pada anak-anak melalui budaya literasi yang optimal<sup>12</sup>. Kepribadian Muslim atau Kepribadian Islami adalah kepribadian yang pandangan, perilaku, sifat, pilihan, keputusan, dan perbuatannya sesuai dengan nilai-nilai Islam<sup>13</sup>. Menurut Majid kepribadian adalah akhlak atau karakter yang sangat penting dan sebagai alat pengukur apakah seseorang itu dapat dikatakan layak atau tidak sebagai manusia<sup>14</sup>. Kepribadian Islami bukan hanya soal pengetahuan agama, tetapi bagaimana nilai-nilai itu hidup dalam diri dan tercermin dalam tindakan sehari-hari yang konsisten.

---

<sup>11</sup> Milya Sari dan Asmendri, 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. Journal: Natural Science

<sup>12</sup> Syarifuddin (2025)

<sup>13</sup> saifurrahman, 2016. Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah. jurnal tarbiyah islamiyah

<sup>14</sup> Dina Indriana, Muhajir, Khotijah, Nasiroh Muhabah. 2023. Konsep Islam Tentang Kepribadian Muslim.

Literasi merupakan kemampuan di dalam membaca dan menulis. Demikian pula, pengertian literasi masih bisa dikembangkan lebih jauh lagi, karena literasi sekarang tidak hanya kemampuan membaca dan menulis melainkan dapat menghubungkan teks dengan konteks kehidupan. Tujuan dari literasi adalah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti yang baik<sup>15</sup>. Suyono (2011:44) menyatakan bahwa literasi sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif memungkinkan siswa terampil mencari dan mengolah informasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan abad ke-21<sup>16</sup>. Budaya membaca dan menulis itu akan memungkinkan seseorang bisa memiliki informasi lebih luas serta bisa membantu menyampaikan maksud seseorang lebih jelas dan lebih detail. Bahkan penanaman minat baca dan menulis sejak dini ditegaskan. Inilah alasan mengapa Rasulullah menganjurkan kepada para sahabat untuk mengajarkan Al-Quran dan mengajarkan bagaimana caranya membaca dan menulis kepada anak-anak sejak usia dini<sup>17</sup>.

Melalui literasi seperti membaca dan menulis cerita-cerita yang bernilai moral, kisah teladan, aktivitas sederhana dan pengalaman mereka sehari-hari dapat memperkaya wawasan islami anak-anak di era ini. Caranya dengan mengajak anak mengenal nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang secara menarik dan menyenangkan. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak juga dapat membantu perkembangan dalam berpikir dan mempelajari Al-Qur'an, apabila kegiatan ini dilakukan berulang akan menambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan

---

<sup>15</sup> Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *Paramasatra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).

<sup>16</sup> Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123

<sup>17</sup> Muhammad, I. (2019). Tradisi Literasi Islam Dan Budaya Baca Masyarakat Aceh. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 249-264.

cara menghafal, menulis dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an<sup>18</sup>. Pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara langsung dan instant akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu, banyak juga faktor yang ikut ambil bagian dalam berupaya membentuk kepribadian, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah<sup>19</sup>. Salah satunya adalah faktor dari pembelajaran yaitu literasi, karena literasi memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian Islami anak dengan adanya pembelajaran yang edukatif dan informatif agar bisa dicerna oleh anak-anak sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Terdapat beberapa manfaat literasi yang telah digabungkan menurut penelitian-penelitian terdahulu:

1. Literasi Al-Qur'an yang berulang, siswa akan tumbuh menjadi generasi yang kuat iman, berilmu, dan berakhlak mulia<sup>20</sup>.
2. Membentuk akhlak dan karakter positif
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis
4. Menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab
5. Mengembangkan kecerdasan moral
6. Membangun identitas diri dan kepercayaan diri
7. Membiasakan perilaku Islami melalui literasi Islami

Dalam hal ini bukan hanya orangtua tetapi para guru juga berperan menuntun anak-anak agar tidak hanya membaca, tetapi juga menghubungkannya dengan sikap dan perilaku yang seharusnya ada dalam kehidupan sehari-hari. Karena peran guru

---

<sup>18</sup> Al-Irsyad. 2020. Mengenalkan Al-Quran Sejak Usia Dini. Diakses pada 1 desember 2025.

<sup>19</sup> Hidayat, R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 146-157.

<sup>20</sup> Efendi, Z. (2025). Manfaat Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Murid-Murid di TPQ dan RTQ Baitul Qur'an Kota Bukittinggi. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 200-207.

juga berfungsi untuk mengembangkan budi pekerti yang kuat dan baik pada diri anak sehingga mampu memecahkan permasalahan karakter, budi pekerti, dan akhlak yang dihadapinya<sup>21</sup>.

Guru, menjadi perantara untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan mendidik anak untuk memiliki ilmu yang bermanfaat dan akhlak yang mulia, karena mereka berperan pada terbentuknya generasi berkarakter yang mampu membawa kemajuan bagi umat Islam dan masyarakat luas<sup>22</sup>. Dengan proses yang konsisten dari orang tua maupun guru, literasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter islami yang tumbuh secara alami dalam diri anak.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian Islami pada anak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang formal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh adanya budaya literasi Islam yang diterapkan secara konsisten. Literasi, khususnya literasi Islami seperti membaca Al-Qur'an, kisah teladan, dan cerita yang memuat nilai-nilai moral mampu menanamkan nilai akhlak, menguatkan iman, serta dapat membentuk karakter positif pada anak sejak usia dini. Melalui kegiatan literasi ini seperti membaca, menulis, menghafal, dan memahami nilai-nilai Islam secara konsisten, anak-anak menjadi lebih terarah dalam perilaku, lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kecerdasan moral yang lebih baik.

---

<sup>21</sup> Hasibuddin, M. (2024). Peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa. *Education and Learning Journal*, 5(1), 33-47.

<sup>22</sup> Khairunnisa et al., 2023 dalam Pradana, A., & Sutarto, S. (2025). Peran Guru Sebagai Pembimbing Akhlak dan Ilmu dalam Islam: Membangun Generasi Berkarakter. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1), 252-259.

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi Islam memberikan kontribusi yang sangat berpengaruh dalam membangun identitas diri dan kepribadian Islam anak yang religius. Keberhasilan proses tersebut tidak hanya ditentukan oleh anak itu sendiri, tetapi juga oleh dukungan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, terutama peran guru yang membimbing dan mendidik literasi dengan praktik kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi Islam yang diterapkan pada anak-anak secara terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi sarana efektif untuk menjadi generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan memiliki karakter Islami yang kuat dan religius.

### **Daftar Pustaka**

Ahmad Noviansah. “Gerakan Literasi Sekolah dan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Perumusan Materi Pokok Madrasah Ibtidaiyah.” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, vol. 2, no. 1, 2020. [UIT Lirboyo E-Journal](#)

Anisa Puspasari. “Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Kegiatan Literasi di Madrasah Ibtidaiyah”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022. Dapat diakses melalui: [ejournal.iainbukittinggi.ac.id](http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id)

Dina Indriana, Muhajir, Khotijah, Nasiroh Muhabah. 2023. Konsep Islam Tentang Kepribadian Muslim.

Efendi, Z. (2025). Manfaat Literasi Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Murid-Murid di TPQ dan RTQ Baitul Qur’an Kota Bukittinggi. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 200-207.

Ernaningsih & Luluk Faridah. “Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Cerita Anak oleh Guru MI

- dan SD.” *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 10, no. 2, 2018. [E-Jurnal Unisda](#)
- Hasibuddin, M. (2024). Peran guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa. *Education and Learning Journal*, 5(1), 33-47.
- Hidayat, R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 146-157.
- Hikmatul Immayanti, Irma Eka Syura, & Ana Ifitakhur Rohma. “Hambatan dan Strategi Implementasi Program Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tuban.” *Jurnal Tarbiyatuna*, vol. 6, no. 1, 2023. [JAIDA E-Journal](#)
- Mahreshaibati Bilqis Ikramina, “Budaya Literasi Siswa sebagai Pendidikan Karakter Islami di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.” *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Dapat [jurnal.staidaf.ac.id](http://jurnal.staidaf.ac.id)
- Milya Sari dan Asmendri, 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Journal: Natural Science*, : 2020, ISSN: 2715-470X
- Mufidatul Karimah, Siti Khadijah & Miftahul Jannah. “Penggunaan Metode Kisah di Madrasah Ibtidaiyah untuk Mengajarkan Aqidah Akhlak.” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2025. [Lidigin Journal](#)
- Muhammad, I. (2019). Tradisi Literasi Islam Dan Budaya Baca Masyarakat Aceh. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 249-264.

- Nur Ivani Hatul Efeni, 2025. "Strategi Pembelajaran Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi Siswa Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. [urj.uin-malang.ac.i](http://urj.uin-malang.ac.i).
- Pradana, A., & Sutarto, S. (2025). Peran Guru Sebagai Pembimbing Akhlak dan Ilmu dalam Islam: Membangun Generasi Berkarakter. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1), 252-259.
- Saifurrahman, 2016. Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah Islamiyah. *jurnal tarbiyah islamiyah*
- Siti Nurhayati. "Peran Guru dalam Menumbuhkan Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Ibtidaiyah*, 2021. Dapat diakses melalui: [jurnal.uin-antasari.ac.id](http://jurnal.uin-antasari.ac.id)
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116-123. <https://scholar.google.com/scholar>
- Syarifuddin Pakanna, Sukirman, Hisban Thaha. (2025). Strategi Penguatan Literasi Membaca Konten Aqidah Akhlak Melalui Kartu Di Madrasah Ibtidaiyah. *journal of islamic education*. vol.8 no. 2
- Utami Yeri, 2020. Pendidikan Literasi Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*. [jurnal.staimuhblora.ac.id+1](http://jurnal.staimuhblora.ac.id+1)